

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) dan Prosedur Pemasaran

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 23/8/2021 tentang QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua penyelenggara jasa sistem pembayaran yang akan menggunakan *QR Code* Pembayaran wajib menerapkan QRIS. QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar *QR Code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

Menurut Goleman, Daniel QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) memberikan alternative metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien, dengan satu *QR Code*, penyedia barang dan jasa (merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis *QR Code* dari berbagai penerbit.

Menurut Tjiptono & Diana (2020, hlm.3), pemasaran adalah proses menciptakan, mendistribusikan, mempromosikan, dan menetapkan harga barang, jasa dan gagasan untuk memfasilitasi relasi pertukaran yang memuaskan dengan para pelanggan dan untuk membangun dan mempertahankan relasi yang positif dengan para pemangku kepentingan dalam lingkungan yang dinamis.

Dengan adanya kemudahan pembayaran masa kini yaitu QRIS. Penggunaanya menjadi trend positif dikalangan pelaku usaha dan juga konsumen. Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, dan memajukan UMKM. Standar Nasional *QR Code* diperlukan untuk

mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan pembayaran menggunakan *QR Code* yang berpotensi menimbulkan proses pemecahan baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas penerimaan pembayaran nontunai nasional secara lebih efisien.

2.2. Struktur QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

QR Code adalah simbol jenis matriks dengan struktur sel yang disusun dalam bentuk kotak. Ini terdiri dari pola fungsi untuk membuat mudah terbaca dan area data tempat data di simpan. *QR Code* memiliki pola pencari, pola pelurusan, pola waktu, dan zona tenang.

Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun dengan pola tertentu dengan ketentuan unsur-unsur dari suatu benda.

QR Code memiliki bagian-bagian struktur yang akan penulis jelaskan pada gambar



Gambar 2.1 Struktur *QR Code*

Sumber: Bank Sumsel Babel, 2023

Berikut ini merupakan jaringan yang berkenaan dengan gambar struktur *QR Code* di atas :

- a. Finder Pattern adalah pola untuk mendeteksi posisi *QR Code*.
- b. Format Information berfungsi untuk informasi tentang error correction level dan mask pattern.
- c. Data merupakan pola yang digunakan untuk identifikasi koordinat pusat *QR Code*, dibuat dalam bentuk modul hitam putih bergantian.
- d. Alignment Pattern adalah pola yang digunakan untuk memperbaiki penyimpanan *QR Code* terutama distorsi non linier.
- e. Version information adalah versi dari sebuah *QR Code*, versi terkecil adalah 1 (21x21) modul versi terbesar adalah 40 (177x177) modul

- f. Quiet zone adalah daerah kosong dibagian terluar *QR Code* yang mempermudah mengenali QR oleh sensor CCD
- g. *QR Code* version adalah versi *QR Code*. Pada contoh gambar, versi yang digunakan adalah versi 3 (29x29 modul).

2.3. Jenis Transaksi Menggunakan QRIS

a. *Merchant Presented Mode*

Standar Nasional *QR Code* Indonesia *Merchant Presented Mode* (QRIS MPM) dan dikeluarkan sebagai acuan teknis bagi seluruh *Acquirer*, *Merchant*, PTEN, dan anggota ASPI dalam menampilkan QRIS MPM untuk diterapkan pada berbagai media. Acuan teknis ini diperlukan untuk menyeragamkan Tampilan QRIS MPM secara konsisten agar lebih mudah dikenali dan diterima secara luas oleh konsumen sehingga slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA” tersampaikan dan tersosialisasikan dengan baik. Dengan adanya acuan yang jelas dan ketaatan penyelenggara QRIS dalam menerapkan bulletin ini diharapkan dapat mendorong perluasan akseptansi QRIS secara nasional.



Gambar 2.2 Tampilan QRIS MPM



Sumber: Bank Sumsel Babel, 2023

Berikut adalah keterangan dari gambar diatas:


1. Logo QRIS dan dengan tulisan *QR Code Standar Pembayaran Nasional*
2. Logo GPN
3. Nama *Merchant*
4. NMID
5. Terminal ID
6. *QR Code*
7. Slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA”
8. Situs QRIS cek aplikasi penyelenggara di www.aspi-qr.is.id
9. Dicetak oleh: (Kode NNS) Versi cetak: [versi QRIS].[dd].[mm].[yy]

Tabel 2.1

Keterangan dari Penjelasan Gambar QRIS

No	Data	Keterangan
1.		Bagian garis bawah logo QRIS dengan tulisan <i>QR Code Standar Pembayaran Nasional</i> diposisikan sejajar dengan batas Logo GPN. Tinggi Logo QRIS sejajar dengan kepala burung di Logo GPN.
2.		Pencantuman Logo GPN mengikuti Pedoman Logo Nasional v1.0 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia di bulan Desember 2017
3.	Nama <i>Merchant</i>	Penamaan <i>merchant</i> mengikuti ketentuan standar penamaan <i>merchant</i>
4.	<i>National Merchant Identification (NMID)</i>	Nomor ID <i>Mercant</i> yang dikeluarkan oleh PTEN
5.	Terminal ID	Sama dengan Terminal ID yang tercantum di dalam <i>QR Code Tag 62</i>
6.	<i>QR Code</i>	Gambar <i>QR Code</i> yang dibuat sesuai dengan Standar Nasional <i>QR Code Indonesia Mercant Presented Mode (QRIS MPM)</i> Ukuran minimum 115x115 pixel (50x50 mm)
7.	SATU QRIS UNTUK SEMUA	Slogan QRIS

Lanjutan Tabel 2.1

No	Data	Keterangan
8.	Cek aplikasi penyelenggara di: www.aspi-qr.is.id	Tautan situs yang berisi informasi penyelenggaraan QRIS yang sudah mendapat izin Bank Indonesia
9.	Dicetak oleh: [Kode NNS Acquirer]	Kode NNS Acquirer merupakan 8 angka yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional (BSN)
10.	Versi Cetak	Format [versi qr.is].[dd].[mm].[yy] Contoh QRIS versi 1.0 dan dicetak pada tanggal 17 Januari 2021 menjadi; Versi cetak 1.0.17.01.21
11.		Cara menggunakan pembayaran QRIS
12.	Latar Belakang	Merupakan latar belakang (Background) yang menyerupai <i>QR Code</i> dengan dua segitiga merah yang sama dengan warna merah pada burung GPN

Sumber: Bank Sumsel Babel, 2023

Mekanisme *QR Code Merchant Presented Mode*. Konsumen akan meng-scan *QR Code* yang telah disediakan merchant. Ada 2 Bentuk *QR Code Merchant Presented Mode*.

1) Statis

Karakteristik :

- QR Code* berisi Merchant ID dan bersifat tetap, ditampilkan dalam sticker atau print-out.
- Nominal transaksi di input oleh customer pada mobile device customer

2) Dinamis

Karakteristik

- Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga *QR Code* dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.
- Setiap transaksi dicetak dengan *QR Code* yang berbeda
- Nominal pembayaran telah tertera pada *QR Code*.

b. *Customer Presented Mode*

Mekanisme *QR Code Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk

bertransaksi. Merchant akan mengscan *QR Code* yang di tampilkan melalui smartphone konsumen.

2.4. Tujuan dan Manfaat QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

a. Tujuan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

Kehadiran QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Fitur fungsional dari *QR Code* membuka jalan berbagai informasi. Fitur terpenting *QR Code* adalah menjembatani antara dunia nyata dan dunia virtual, menyediakan instan peluang akses ke informasi yang tersedia di lingkungan online.

- 1) Jembatan antara dunia nyata dan dunia virtual Salah satu fitur terpenting dari *QR Code* adalah kemampuannya untuk melayani jembatan antara informasi yang terkandung di dunia nyata dan konten di lingkungan online. Fungsi utama dari *QR Code* adalah untuk bertindak sebagai menjembatani antara media offline dan media online.
- 2) Peluang untuk akses instan ke informasi online *QR Code* memberi pengguna smartphone akses cepat di lingkungan online, melewati mesin pencari dan portal internet. *QR Code* mengarahkan penggunanya ke halaman web seluler tanpa perlu mengetik kata kunci pencarian.
- 3) Mengatasi batasan spasial
- 4) *QR Code* menargetkan para pengguna smartphone dapat ditempatkan pada semua jenis media komunikasi yang dapat di cetak, untuk mempersingkat jarak spasial antara informasi yang dapat di cetak dan di akses secara online.
- 5) Pembuatan kode QR yang ramah pengguna beberapa sifat fungsional lainnya dari *QR Code* yang tersedia bagi para penggunanya adalah kemampuan mereka untuk dihasilkan secara online dengan *QR Code* gratis dengan menggunakan perngkat lunak genetaror dan dicetak oleh printer konvensional. Pengguna dapat dengan mudah mencetak *QR Code* yang dimiliki.

b. Manfaat QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*)

Adapun manfaat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) sebagai berikut.

- 1) Bagi pengguna aplikasi pembayaran : *just scan dan pay!*
 - a. Cepat dan kekinian.
 - b. Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai.
 - c. Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang.
 - d. Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.
- 2) Bagi Merchant :
 - a. Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR manapun.
 - b. Meningkatkan branding.
 - c. Kekinian.
 - d. Mengikuti trend pembayaran secara non tunai – digital.
 - e. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat di history transaksi.
 - f. Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
 - g. Mengurangi biaya pengelolaan kas.
 - h. Terhindar dari uang palsu.
 - i. Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
 - j. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
 - k. Memudahkan Rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
 - l. Membangun informasi *credit profile* untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.